

LAPORAN AKHIR MAGANG MAHASISWA

(PT. RISET PERKEBUNAN NUSANTARA)

Analisis Sistem Pengeluaran Kas pada PT. Riset Perkebunan Nusantara



DISUSUN OLEH:

ZULFIKRI DAHLAN LUBIS

16312400

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2023

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zulfikri Dahlan Lubis

NIM : 16312400

Fakultas : Bisnis dan Ekonomika

Judul : Analisis Sistem Pengeluaran Kas pada PT. Riset Perkebunan

Nusantara

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah ini bebas plagiat. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang undangan yang berlaku.

Yogyakarta, 3 Maret 2023



Zulfikri Dahlan Lubis

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Zulfikri Dahlan Lubis

NIM : 16312400

Jurusan : S1 Akuntansi

Fakultas : Bisnis dan Ekonomika

Judul : Analisis Sistem Pengeluaran Kas pada PT. Riset Perkebunan
Nusantara

Dengan ini menyatakan bahwa:

- 1) Laporan akhir magang ini merupakan hasil karya penulisan saya sendiri tanpa ada campur tangan oleh pihak lain, selain pembimbing dan narasumber terkait.
- 2) Laporan akhir magang ini secara keseluruhan belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun baik di Universitas Islam Indonesia, maupun di perguruan tinggi lainnya.
- 3) Dalam laporan akhir magang ini tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang telah diklaim oleh orang lain kecuali telah dicantumkan sebagai rujukan dalam penulisan laporan dan tercantum pada daftar pustaka.

Yogyakarta, 26 Desember 2022



Zulfikri Dahlan Lubis

16312400

LAPORAN AKHIR MAGANG MAHASISWA

PT. RISET PERKEBUNAN NUSANTARA

Analisis Sistem Pengeluaran Kas pada PT. Riset Perkebunan Nusantara

Dibuat oleh:

Zulfikri Dahlan Lubis

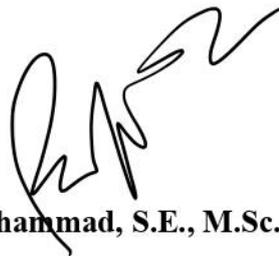
Students Number: 16312400

Disahkan Oleh,

Yogyakarta, 3 Maret 2023

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Rifqi Muhammad, S.E., M.Sc., Ph.D.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /MAGANG

MAGANG BERJUDUL

ANALISIS SISTEM PENGELUARAN KAS PADA PT RISET PERKEBUNAN NUSANTARA

Disusun Oleh : **ZULFIKRI DAHLAN LUBIS**

Nomor Mahasiswa : **16312400**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Selasa, 14 Februari 2023**

Penguji/ Pembimbing Magang: Rifqi Muhammad, SE., SH.,M.Sc.,SAS.,ASPM.,Ph.D.

Penguji : Muamar Nur Kholid,,S.E., M.Ak., Akt.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D..

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya kepada kita, terutama kepada penulis. Solawat beriring salam disampaikan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan magang dengan judul Analisis Sistem Pengeluaran Kas pada PT Riset Perkebunan Nusantara

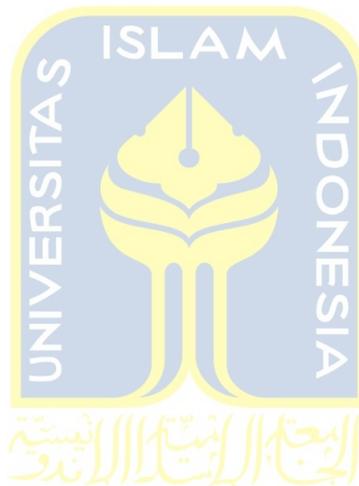
Penulis menyelesaikan laporan magang ini bertujuan agar memenuhi syarat menyelesaikan sebagai tugas akhir kuliah.

Penulisan laporan magang ini dapat diselesaikan tidak lepas dari dukungan, bimbingan dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sorimuda Oloan dan Ibu Nurdalilah atas doa yang tiada hentinya.
2. Kepada Bapak Rifqi Muhammad, S.E., M.Sc., Ph.D., selaku dosen Pembimbing dalam magang ini
3. SEVP *Business Support* pada PT. Riset Perkebunan Nusantara yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan untuk menjalankan masa magang di Kantor PT Riset Perkebunan Nusantara.
4. Kepala Divisi Keuangan, Akuntansi dan Umum di PT. Riset Perkebunan Nusantara yang telah memberikan kesempatan, kepercayaan, bimbingan dan pengarahan.
5. Rekan-rekan kerja, staf dan Karyawan di PT. Riset Perkebunan Nusantara yang telah membimbing dan mengarahkan dalam menjalani masa magang.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu.

Dalam penyusunan laporan magang ini, penulis telah melakukan segala daya dan upaya, namun demikian penulis menyadari jika penulisan laporan magang ini masih jauh dari kata sempurna. Akhir kata semoga laporan magang ini dapat memberikan manfaat, khususnya kepada penulis.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Yogyakarta, Mei 2022

Zulfikri Dahlan Lubis

DAFTAR ISI

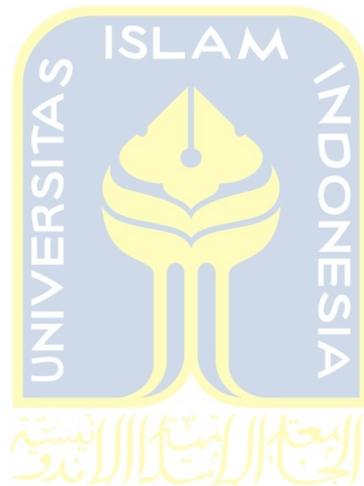
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Dasar Pemikiran Magang	1
1.2 Tujuan Magang	2
1.3 Target Magang	3
1.4 Bidang Magang	3
1.5 Lokasi Magang	3
1.6 Jadwal Magang	3
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	5
2.1 BUMN	5
2.2 Arus Kas	5
2.3 Prosedur	6
2.4 Sistem	7
2.5 Penerimaan dan Pengeluaran Kas	7
BAB III : METODE PENELITIAN	9
3.1 Jenis Penelitian	9
3.2 Sumber dan Data Penelitian	9
3.3 Teknik Pengumpulan Data	9
3.4 Teknik Analisa Data	10
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	11
4.1 DATA UMUM	11
4.1.1 Sejarah Perusahaan	11

4.1.2 Visi dan Misi	11
4.1.3 Wilayah Usaha	12
4.1.4 Struktur Organisasi	13
4.2 DATA KHUSUS	14
4.2.1 Prosedur Pengeluaran pada PT Riset Perkebunan Nusantara	14
4.3 HASIL PENELITIAN	18
4.3.1 Unsur-Unsur Pengendalian Intern COSO	18
4.3.2 Unsur-Unsur Pengendalian Intern Pengeluaran kas	20
4.3 PEMBAHASAN	21
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	22
5.1 Kesimpulan	22
5.2 Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	24



DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 : Rincian Pelaksanaan Magang.....	4
TABEL 4.1 : Jadwal Pengesahan Laporan.....	17



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 4.1 : Struktur organisasi PT Riset Perkebunan Nusantara	15
GAMBAR 4.2 : Format Bukti Pengeluaran	16
GAMBAR 4.3 : Format Bukti Penerimaan.....	17
GAMBAR 4.4 : Alur Proses Keuangan	18



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Register Kas/Bank Per Minggu	23
Lampiran 2 : Register Kas/Bank Per Bulan/Triwulan	24



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran Magang

Di dalam dunia bisnis peran akuntansi sangatlah vital, segala macam bidang usaha selalu berkaitan dengan erat dengan pencatatan dan pembukuan akuntansi dan memang benar keberadaan akuntansi sangat dibutuhkan di dalam dunia usaha.

Dengan adanya akuntansi bagi perusahaan, manajemen bisa mengetahui informasi-informasi yang berkaitan dengan kegiatan keuangan perusahaan, sehingga manajemen bisa memikirkan langkah selanjutnya bagi perusahaan.

“Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu” Kasmir (2018:7),

Penjelasan di atas dapat disimpulkan jika laporan keuangan ialah laporan yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan berbagai kegiatan keuangan perusahaan dalam periode tertentu yang dimana informasi tersebut dapat dimanfaatkan oleh pihak perusahaan maupun pihak-pihak luar yang berkepentingan.

Di dalam laporan posisi keuangan terdiri dari jumlah aset yang sama dengan kewajiban ditambah ekuitas. Dimana aset menjadi hal yang butuh pengendalian khusus disebabkan aset cukup berisiko salah saji karena kelalaian atau kecurangan dari karyawan itu sendiri.

Aset terbagi dua, aset lancar dan tidak lancar, di dalam aset lancar ada yang disebut kas

“Kas adalah aset keuangan uang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Kas merupakan aset yang paling likuid karena dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan”. Dwi Martani (2012:180)

“kas merupakan alat pertukaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan dalam transaksi perusahaan, setiap saat diinginkan.” (Rudianto, 2012:188)

Kas adalah aset berbentuk uang dan bukan uang yang berfungsi sebagai pembayaran kewajiban perusahaan. Kas ada yang di bank dan ada juga yang di perusahaan yang biasanya disebut sebagai kas kecil.

Kas yaitu aset yang perannya paling vital dalam sebuah perusahaan untuk kegiatan operasional. Kas dibutuhkan perhatian khusus seperti adanya pengendalian untuk mengurangi risiko pencurian, digelapkan atau adanya manipulasi, dan harus adanya prosedur akuntansi yang baik untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar lebih optimal.

PT Riset Perkebunan Nusantara (PT RPN) dari perusahaan BUMN Holding Perkebunan Nusantara, PT Perkebunan Nusantara III (persero). PT RPN merupakan sebuah perusahaan riset dan pengembangan anak.

PT Riset Perkebunan Nusantara memiliki banyak anak perusahaan seperti penelitian sawit, penelitian karet, penelitian teh dan kina, penelitian gula, penelitian kopi dan kakao dan penelitian bioteknologi dan industry. Karena banyaknya anak perusahaan, sehingga membuat perputaran uang yang begitu cepat untuk membantu kegiatan operasional perusahaan *holding* dan anak perusahaan. Dengan perputaran uang yang cepat membutuhkan prosedur yang baik pula terutama prosedur pemasukan dan pengeluaran kas.

1.2 Tujuan Magang

Laporan ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan kelulusan program pendidikan jenjang S1 Akuntansi di Universitas Islam Indonesia, disamping itu juga bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang

diperoleh selama kuliah dan dapat menerapkannya dalam dunia kerja yang sesungguhnya. khususnya :

- Mengetahui prosedur pengeluaran kas PT Riset Perkebunan Nusantara
- Mengetahui apakah pengeluaran kas PT Riset Perkebunan Nusantara sudah baik sesuai dengan unsur unsur akuntansi

1.3 Target Magang

Dapat memahami dan bisa menjelaskan prosedur pengeluaran khususnya di PT Riset Perkebunan Nusantara dan memahami kendala yang di hadapi dalam prosedur pengeluaran.

1.4 Bidang Magang

Kegiatan magang selama 3 bulan ini pada divisi Akuntansi Keuangan dan Umum di PT RPN.

1.5 Lokasi Magang

Masa magang ini dilaksanakan di PT Riset Perkebunan Nusantara, Jl. Salak, Babakan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat.

1.6 Jadwal Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 3 bulan pada tanggal 1 April 2022 sampai dengan 31 Mei 2022 dari jam 08.00 sampai dengan 16.00 WIB, Senin sampai dengan Jum'at. Pelaksana magang mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh PT Riset Perkebunan Nusantara. Rincian dan pelaksanaan magang dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Rincian Pelaksanaan Magang

No	Kegiatan	Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan TOR	■	■	■									
2	Bimbingan dengan dosen pembimbing		■		■		■		■		■		■
3	Pelaksanaan kegiatan magang	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
4	Pengupulan bahan laporan TA					■	■	■	■	■	■	■	■
5	Bimbingan dan laporan TA									■	■	■	■
6	Penyusunan pelaporan magang											■	■



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 BUMN

Sebuah badan usaha selalu mempunyai pemilik modal/ pemegang saham, sebagai pemilik modal, berperan untuk menjalankan dan mengelola perusahaan. Pemegang saham bisa dari individu ataupun pemerintah/negara.

Badan Usaha Milik Negara atau disingkat BUMN adalah badan usaha yang sahamnya dikuasai oleh Pemerintah / Negara, Badan Usaha Milik Negara mempunyai beragam sektor untuk menunjang kebutuhan masyarakat seperti sektor telekomunikasi yaitu PT Telekomunikasi Indonesia, sektor transportasi yaitu PT Kereta Api Indonesia, sektor pertanian yaitu PT Perkebunan Nusantara III, sector perdagangan, sector listrik hingga konstruksi.

Tujuan didirikan BUMN untuk mewujudkan kesejahteraan dan memenuhi kebutuhan masyarakat selain itu untuk mencari keuntungan. BUMN memiliki fungsi lain sebagai penyedia jasa khusus yang tidak ada di perusahaan swasta dan barang ekonomis, serta sebagai alat bagi pemerintah untuk mengatur kebijakan perekonomian dan membuka lapangan kerja bagi masyarakat luas.

BUMN terbagi dua jenis yakni badan usaha umum dan badan usaha perseroan , Badan usaha umum yaitu BUMN yang seluruh modalnya dimiliki oleh negara dan tidak terbagi oleh saham, seperti PT Kereta Api Indonesia, PT Asabri dan PT Pegadaian. Badan usaha perseroan yaitu badan usaha berbentuk perseroan terbatas, saham yang dimiliki Negara paling sedikit 51 persen sampai dimiliki seluruhnya, contohnya seperti : PT Pertamina dan PT Telekomunikasi Indonesia. Badan usaha ini tujuan utamanya mengejar keuntungan.

2.2 Arus Kas

“kas dan setara kas”. Setara kas adalah investasi jangka pendek, sangat likuid yang memenuhi kriteria (Martani.D, 2012)

Menurut PSAK 2 yang dimaksud kas adalah ‘kas dan setara kas’, karena waktu jatuh tempo yang sangat pendek, (biasanya tiga bulan atau kurang) menjadikan kas dan setara kas tidak memiliki resiko yang memadai dengan perubahan nilai mata uang. Hampir seluruh aktivitas badan usaha dilakukan dengan kas, jika ada kelebihan kas apalagi kekurangan kas dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti aktivitas operasi perusahaan dapat terhenti karena kekurangan kas untuk pembelian operasi perusahaan.

Warren.C (2015) menjelaskan bahwa Laporan arus kas melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar utama dari sebuah perusahaan selama periode tertentu. Laporan arus kas berguna berguna untuk internal dan eksternal dalam mengevaluasi kinerja operasi perusahaan tahun lalu dan dapat membuat perencanaan aktivitas pendanaan dan investasi dengan pacuan laporan arus kas tahun sebelumnya.

Metode pelaporan arus kas ada dua yaitu direct dan indirect, metode direct atau langsung yaitu arus kas masuk dan arus kas keluar dilaporkan dalam kegiatan operasi, sedangkan metode indirect atau tidak langsung yaitu pencatatan dari penyesuaian laba bersih menjadi arus kas bersih yang tidak adanya perhitungan penerimaan dan pengeluaran kas.

2.3 Prosedur

Setiap organisasi atau perusahaan dalam melakukan suatu kegiatan pasti memerlukan acuan, Perusahaan diharuskan memiliki prosedur yang baik agar dapat dipantau dan dikontrol di dalam perusahaan.

“Prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang” (mulyadi, 2016)

Sehingga disimpulkan jika prosedur bisa menyeragamkan suatu kegiatan walau kegiatan tersebut berulang-ulang, adanya prosedur membuat kegiatan lebih terstruktur dan lebih mudah dikontrol.

Jika sebuah Perusahaan memiliki prosedur yang baik sehingga pengendaliannya akan baik pula, dengan pengendalian yang baik perusahaan dapat meminimalisir kesalahan, kecurangan maupun pencurian dalam kegiatan perusahaan. Sehingga perusahaan dapat berjalan dengan semestinya.

2.4 Sistem

Sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Secara sederhana sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel-variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu. Sistem bisa berupa abstraksi atau fisis (Gordon B. Davis, 2002)

Sehingga sistem dapat diartikan sebagai seperangkat elemen yang dikumpulkan di dalam ruang lingkup dan saling berhubungan Dan juga berhubungan dengan lingkungannya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan tercapai. Sistem abtraktif yaitu sistem yang mengandung gagasan atau konsep, dan sistem fisik yaitu sistem yang fisiknya dapat dilihat langsung

2.5 Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Kas adalah alat pembayaran yang bersifat likuid yang dipergunakan untuk membiayai kegiatan di dalam perusahaan, yang berarti kas harus sedia untuk membiayai pengeluaran perusahaan yang tidak terduga.

Tujuan adanya kas sebagai dana talangan, mendanai pelunasan, dana pensiun pegawai dan biaya perjalanan dinas atau pun dana-dana lainnya. Perusahaan harus memiliki persediaan kas yang cukup agar terjaga tingkat likuiditasnya sehingga tidak terjadi adanya kekurangan kas

Penerimaan kas adalah kegiatan bisnis yang terjadi secara terus menerus dan kegiatan pengolahan informasi, yang berhubungan dengan penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan dan penerimaan pembayaran kas dari penyerahan barang atau jasa tersebut (Krismiaji, 2015)

Penerimaan kas berasal dari pelunasan piutang, adanya transaksi masuk dan adanya penjualan dalam bentuk tunai sehingga menambahkan kas di dalam perusahaan.

kegiatan transaksi pengeluaran kas perusahaan dikarenakan adanya pemesanan/penerimaan/persetujuan pembelian bahan baku/perlengkapan ataupun jasa.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian tertentu (Rohiyatun et al., 2020)

Penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini untuk memperoleh informasi mengenai siklus Pengeluaran kas pada PT Riset Perkebunan Nusantara, sehingga diharapkan dapat menemukan siklus yang bisa lebih efektif.

3.2 Sumber dan Data Penelitian

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif.

Data kualitatif merupakan serangkaian observasi dimana tiap observasi yang kemungkinannya Tidak dapat dinyatakan dalam angka - angka. (Soeratno, 2008:64)

Sehingga dapat disimpulkan kualitatif yaitu informasi yang berbentuk deskriptif atau pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci, sehingga sulit dijelaskan dengan angka.

Sumber Data :

- a. Data primer, data didapat dengan kegiatan observasi lingkungan perusahaan dan wawancara dengan pegawai divisi bagian Akuntansi Keuangan dan Umum.
- b. Data sekunder, data didapat dengan pengumpulan mencatat dan dokumentasi dari perusahaan seperti data dan struktur perusahaan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik dalam mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu dengan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

3.4 Teknik Analisa Data

Analisis yang dilakukan dalam laporan ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah teknis analisis yang digunakan dengan cara mendiskripsikan dan menyajikan data sehingga menjadi hipotesis.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Umum

4.1.1 Sejarah Perusahaan

PT. Riset Perkebunan Nusantara (PT RPN) adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang riset dan pengembangan perkebunan, yang merupakan anak perusahaan dari Perkebunan Nusantara yaitu PT Perkebunan Nusantara III (Persero). PT RPN merupakan hasil transformasi dari Lembaga Riset Perkebunan Indonesia. PT RPN didirikan pada tanggal 20 November 2009

PT RPN sejak berdiri berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Bogor, Jawa Barat, PT RPN ini terdiri dari Kantor direksi dan Pusat Penelitian yang menyelenggarakan kegiatan operasional riset, pengembangan dan pelayanan serta usaha lain untuk pendapatan PT Riset Perkebunan Nusantara.

PT Riset Perkebunan Nusantara memiliki enam Pusat Penelitian :

1. Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS),;
2. Pusat Penelitian Karet (PPK);
3. Pusat Penelitian Teh dan Kina (PPTK);
4. Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI);
5. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (PPKKI);
6. Pusat Penelitian Bioteknologi dan Bioindustri Indonesia (PPBBI)

4.1.2 Visi Dan Misi

PT Riset Perkebunan Nusantara didirikan dengan maksud untuk menghimpun kemampuan dalam mengelola kegiatan penelitian dan

pengembangan di Bidang Industri Perkebunan agar dapat dimanfaatkan secara lebih efektif dan efisien, guna kepentingan para anggota pada khususnya serta masyarakat pada umumnya.

PT RPN bertujuan turut serta untuk menunjang kegiatan pembangunan perkebunan dengan memperhatikan kelestarian sumber daya alam dan lingkungan dengan cara :

1. Meningkatkan kemampuan serta kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang perkebunan untuk meningkatkan produktivitas, kualitas dan peningkatan nilai tambah produk;
2. Meningkatkan pengembangan teknologi perkebunan.

4.1.3 Wilayah Usaha

PT RPN sejak berdiri berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Bogor, Jawab Barat, Terdiri atas Kantor direksi yang berkedudukan di Bogor dan Pusat Penelitian yang menyelenggarakan kegiatan operasional riset, pengembangan dan pelayanan serta usah lain untuk pendapatan perusahaan

PT Riset Perkebunan Nusantara memiliki enam Pusat Penelitian :

1. PPKS, berpusat di Medan, Sumatra Utara;
2. PPK, Kantor Pusat di Sembawa, Sumatera Selatan;
3. PPTK, Kabupaten Bandung, Jawa Barat;
4. P3GI, Kota Pasuruan, Jawa Timur;
5. PPKKI, Kabupaten Jember, Jawa Timur;
6. PPBBI, Kota Bogor, Jawa Barat

4.1.4 Struktur Organisasi

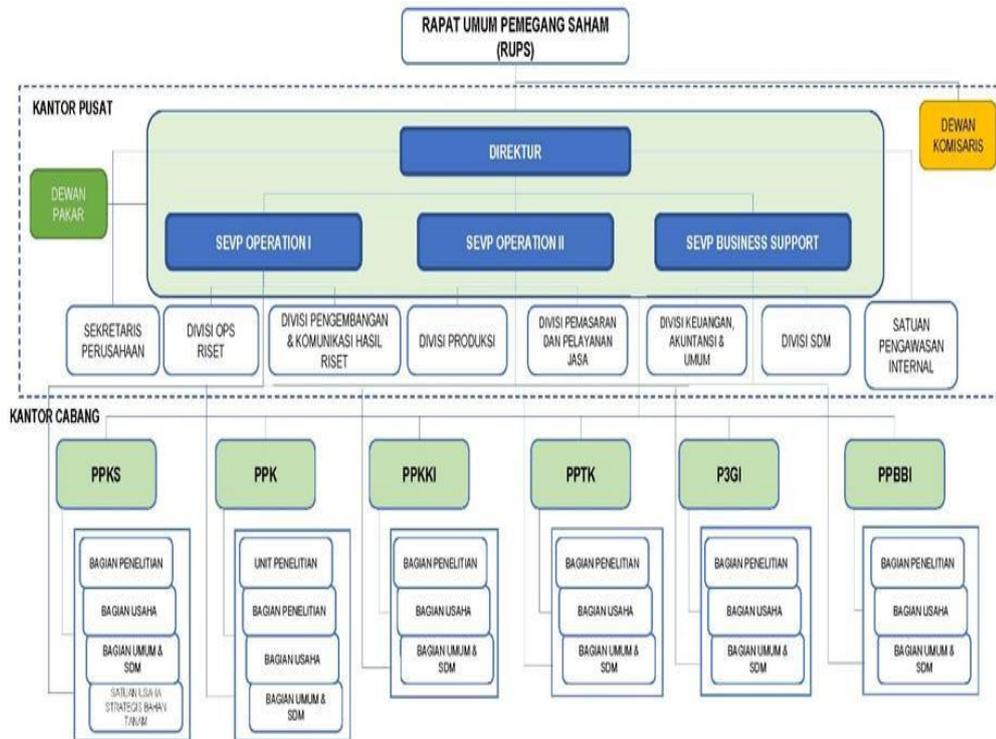
PT Riset Perkebunan Nusantara dikelola oleh Dewan Direksi yang terdiri atas Direktur, SEVP *Operation I*, SEVP *Operation II* serta SEVP *Business Support*. Dalam operasional sehari-hari, Direksi dibantu oleh 8 orang Kepala Divisi yaitu :

- Kepala Divisi Sekretariat/Sekretaris Perusahaan;
- Kepala Divisi Keuangan, Akuntansi dan Umum;
- Kepala Divisi SDM;
- Kepala Divisi Riset;
- Kepala Divisi Pengembangan;
- Kepala Divisi Komersial dan Bisnis;
- Kepala Divisi Produksi; serta
- Kepala Divisi Satuan Pengawasan Internal.

Kepala Divisi dibantu oleh Kepala Sub-Divisi dan Staf.

Kegiatan operasional riset, pengembangan dan usaha berada di masing-masing Pusat Penelitian.

Struktur Organisasi PT Riset Perkebunan Nusantara secara lengkap bisa dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT RPN

4.2 Data Khusus

4.2.1 Prosedur Pengeluaran pada PT Riset Perkebunan Nusantara

Kantor Direksi PT Riset Perkebunan Nusantara memiliki SOP pelaksanaan pengelolaan pengeluaran kas/bank dan proses cash opname diatur sebagai berikut :

1. Divisi atau bagian yang terkait dengan kegiatan transaksi seperti: riset, pelayanan, pengembangan dan pengadaan, dapat mengajukan Permohonan Pembayaran dengan dokumen SPP atau surat permohonan pembayaran. Serta melengkapinya dengan dokumen pendukung transaksi seperti invoice, kuitansi, kontrak, berita acara, faktur penjualan atau proposal dan lainnya yang berhubungan dengan pengajuan permohonan pembayaran.
2. Dokumen dokumen tersebut dikirim ke Divisi Keuangan Akuntansi dan Umum dan akan diverifikasi kesesuaian jumlah angka tagihan, jatuh tempo dan kelengkapan dokumen oleh salah satu staff.

3. Selanjutnya bagian keuangan akan membuat dokumen voucher bukti pengeluaran yang dilengkapi dengan formulir permohonan pembayaran dan dokumen pendukung lainnya untuk meminta persetujuan kepada bagian tertentu yang diberi otoriter sebagai berikut:
 - Jika nilai pengeluaran kas kurang dari Rp. 100 juta meminta persetujuan kepala divisi keuangan,
 - Jika nilai pengeluaran kas antara Rp. 100 juta sampai dengan Rp. 500 juta meminta persetujuan SEVP Business Support,
 - Jika nilai pengeluaran kas di atas Rp. 500 juta meminta persetujuan Direktur PT RPN.
4. Setelah memperoleh persetujuan, divisi keuangan mempersiapkan bukti pembayaran untuk ditandatangani pihak yang menerima uang (divisi atau bagian yang terkait)
5. Setelah penyerahan uang selesai dilakukan, salah satu staff divisi Akuntansi Keuangan dan Umum nilai transaksi tersebut dicatat terlebih dahulu ke dalam formulir register Kas/Bank dan melakukan cash opname secara harian, adapun bentuk format bukti pengeluaran dan penerimaan bisa dilihat pada Gambar 4.2 dan Gambar 4.3.

PT. ROSET PERKEBUNAN NUSANTARA Kantor Direksi / Pusat Penelitian		BUKTI PENGELUARAN		Nomor :	
Alamat :		<input type="checkbox"/> Kas <input type="checkbox"/> Bank			
Telp :				Dibuat oleh :	
Dibayarkan kepada :				tgl :	
Jumlah Uang (Dengan Huruf) :					
Cek/Giro No :					
NO. AKUN	URAIAN	JUMLAH			
.....	Pembayaran	Rp.			
	Beban :				
		Jumlah		Rp.	
Verifikator	Diperiksa	Diketahui	Ditetapkan	Dibukukan	Penerima
	Kasubdi/bag. Keuangan	Kadiw/Kabag Kew	Direktur/SEVP BS/Kapus		
Paraf	Paraf	Paraf	Paraf	Paraf	Tanda Tangan

Gambar 4.2 Format Bukti Pengeluaran

PT. Riset Perkebunan Nusantara Kantor Direksi / Pusat Penelitian Alamat : xxxxx Tele : xxxxx		BUKTI PENERIMAAN <input type="checkbox"/> Kas <input type="checkbox"/> Bank		Nomor :	
Diterima dari : xxxxx		Dibuat oleh : xxxxx			
Jumlah Uang : xxxxx (Dengan Huruf)		Rp.			
Cek/Giro No : xxxxx					
NO. AKUN	URAIAN	JUMLAH			
xxxxx	Pembayaran	Rp. xxxxx			
	Beban :				
		Jumlah		Rp. xxxxx	
Verifikator	Diperiksa Kasubdivbag. Keuangan	Diketahui Kadiv/Kabag Keu	Disetujui Direktur/SEVP BS/Kapus	Dibukukan	Penyetor
Paraf	Paraf	Paraf	Paraf	Paraf	Tanda Tangan

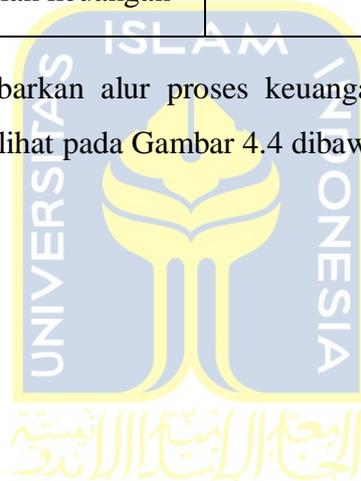
Gambar 4.3 Format Bukti Penerimaan

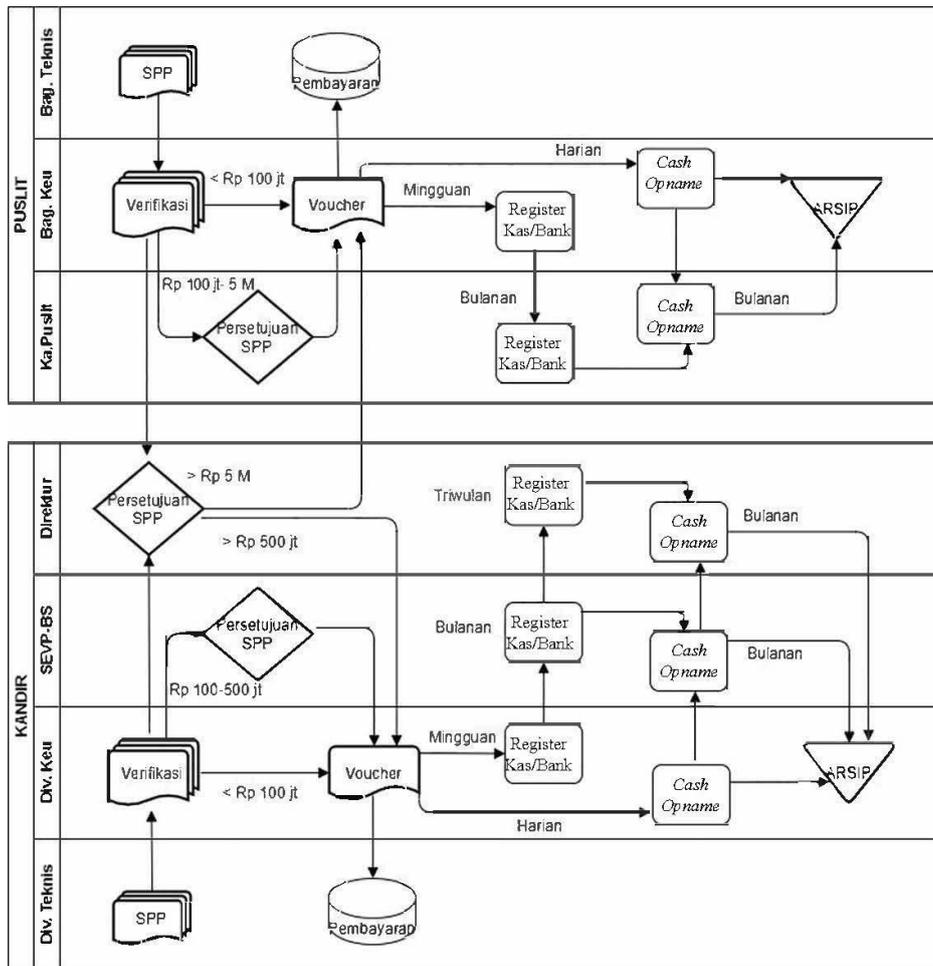
6. Selanjutnya seluruh dokumen diproses yaitu: membuat penomoran dan menstempel 'Lunas' di bukti pengeluaran, selanjutnya menginput data di junal.id, serta mengarsip bukti pengeluaran di ordner, yang dilakukan oleh salah satu staff divisi akuntansi, keuangan dan umum.
7. Secara periodik, pejabat yang diberi otorisasi dalam pengelolaan keuangan perusahaan melakukan pengesahan atas laporan register Kas/Bank dan cash opname, untuk melihat rinciannya ada pada Tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1 Jadwal Pengesahan Laporan

Pejabat	Register kas/bank	Cash opname
Direktur PT RPN	Triwulan	Triwulan
SEVP bussines support	Bulanan	Bulanan
Kepala divisi keuangan	Mingguan	Mingguan
Kepala puslit	Bulanan	Bulanan
Kepala bagian keuangan	Mingguan	Mingguan

Sehingga dapat digambarkan alur proses keuangan pada Pusat Penelitian dan Kantor Direksi dapat dilihat pada Gambar 4.4 dibawah ini.





Gambar 4.4 Alur Proses Keuangan

4.3 HASIL PENELITIAN

4.3.1 Unsur-unsur Pengendalian Intern COSO

1 Lingkungan Pengendalian.

Parameter-parameter yang menjadikan entitas mampu menjalankan lingkungan pengendalian ini adanya struktur organisasi yang jelas, pembagian wewenang dan tanggung jawab, Pada PT Riset Perkebunan Nusantara adanya struktur organisasi, dan adanya pembagian – pembagian tugas, seperti divisi keuangan memiliki staff yang dikhususkan pada bagian pajak, staff yang dikhususkan pada bagian pencatatan, dan staff yang dikhususkan pada bagian transaksi.

Sehingga secara umum PT Riset Perkebunan Nusantara sudah melaksanakan pemisahan struktural dengan baik.

2 Penentuan Resiko

Ketika perusahaan mengharuskan membayar sesuatu, perusahaan akan melakukan transaksi pengeluaran kas, disini alur dalam pengeluaran kas diawali dengan adanya surat permohonan pembayaran untuk mengetahui kebenaran pengeluaran kas pada semestinya, serta adanya otoriter yang sesuai dengan tingkatan banyaknya jumlah uang yang ingin dikeluarkan. Dengan dilaksanakan prosedur tersebut sehingga perusahaan bisa meminimalisir kecurangan yang dapat dilakukan oleh karyawan.

3 Aktivitas Pengendalian

Di PT Riset Perkebunan Nusantara karyawan membutuhkan persetujuan dari pejabat yang diberi otoriter untuk meminta kas pada bagian akuntansi dalam membayar beban perusahaan. Dengan dilaksanakan prosedur tersebut sehingga perusahaan bisa meminimalisir kecurangan yang dapat dilakukan oleh karyawan.

4 Informasi dan Komunikasi

Informasi sangat diperlukan oleh perusahaan dan bisa juga diperlukan oleh pihak luar perusahaan. Sehingga dibutuhkannya informasi yang relevan dan berkualitas, untuk menilai standart eksternal, Komunikasi melibatkan penyediaan yang berkaitan pada laporan keuangan. Di PT Riset Perkebunan Nusantara setiap harinya dilakukan pencatatan atas transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang sesuai dengan standart dan prosedur yang ditetapkan, agar mudah dipahami oleh pihak - pihak yang berkepentingan.

5 Pengawasan dan Pemantauan

Aktivitas Pemantauan bertujuan untuk memastikan setiap komponen pengendalian berfungsi sebagaimana mestinya. Adanya laporan register penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang disiapkan karyawan keuangan di mingguan, bulanan hingga triwulan

untuk disajikan kepada Kepala bagian keuangan, SEVP bussines support dan direktur PT Riset perkebunan nusantara

4.3.2 Unsur-Unsur Pengendalian Intern Pengeluaran kas

Ada 4 unsur-unsur pengendalian intern dalam pengeluaran kas yaitu:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas

PT Riset Perkebunan Nusantara telah menerapkan pembagian tugas dan tanggung jawab kepada 3 karyawan di divisi keuangan akuntansi dan umum. Sehingga hasil pencatatannya dapat terjamin keandalannya.

2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan

PT Riset Perkebunan Nusantara juga sudah menerapkan unsur otorisasi, dimana staff akan mengeluarkan kas apabila surat permintaan pembayarannya sudah diterbitkan dan diotorisasi oleh pejabat yang memiliki otoriter, dan adanya *update* secara berkala pada catatan akuntansi untuk memudahkan pengecekan bukti bukti.

3. praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.

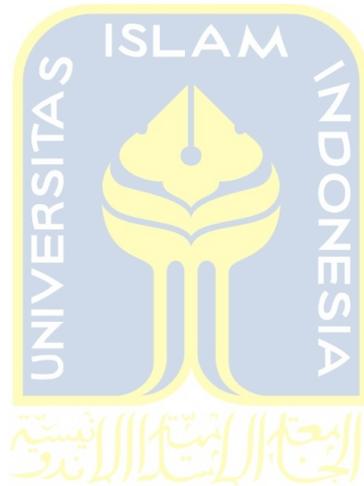
PT Riset Perkebunan Nusantara sudah melaksanakan unsur tersebut dengan menyimpan saldo kas kecil di dalam brankas, dan brankas di tempatkan di ruangan berbeda dengan staff keuangan yaitu di ruangan kepala divisi keuangan serta adanya pengawasan cctv sebagai pengamanan tambahan. Sehingga dapat meminimalisir pencurian dan penggunaan kas yang tak semestinya.

4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Di PT Riset Perkebunan Nusantara juga memiliki program pendidikan karyawan seperti pelatihan tahunan serta pelatiha pelatihan khusus karena adanya tuntutan perkembangan dalam pekerjaan.

4.4 PEMBAHASAN

Pengendalian internal pada PT Riset Perkebunan Nusantara sudah efektif dengan dilaksanakannya unsur unsur seperti Struktur organisasi, Sistem otorisasi dan pencatatan, praktik yang sehat dan karyawan yang berkompeten sudah sesuai dengan pengendalian internal pengeluaran kas.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis tentang sistem pengendalian internal pengeluaran kas pada PT Riset Perkebunan Nusantara yang telah dibahas di atas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, diantaranya :

1. Struktur organisasi PT Riset perkebunan Nusantara cukup baik karena adanya pemisahan tugas yang jelas dan dimana fungsi penyimpanan dan pencatatan dilaksanakan oleh staff yang berbeda, sehingga dapat meminimalisir kecurangan yang dapat merugikan entitas
2. PT Riset Perkebunan Nusantara Telah menetapkan wewenang otorisasi yang baik, dengan adanya aturan yang jelas yaitu jumlah saldo kas yang ingin dikeluarkan bisa meminta otorisasi ke pejabat yang berbeda sesuai dengan jumlah saldo dan kedudukan pejabat yang berwenang.

5.2 Saran

Setelah melihat keadaan secara langsung dalam lingkup PT Riset Perkebunan Nusantara maka penulis mencoba memberikan saran - saran diantaranya :

1. PT Riset Perkebunan Nusantara diharapkan bisa menjaga dan selalu menerapkan pengendalian internal pengeluaran kas yang sudah baik serta selalu memantau praktiknya agar selalu berjalan efektif.
2. Penulis juga berharap adanya perkembangan yang lebih baik lagi pada sistem pengendalian internal pada pengeluaran kas, seperti mengaktifkan kembali cctv di dalam ruangan agar pemantauan bisa lebih efektif lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi, M., Sylvia, V.N., Ratna, W., Aria, F., Edward, T. 2012. Akuntansi Keuangan Menengah. Jakarta : Salemba Empat
- Gordon B. Davis, 2002. Kerangka dasar sistem informasi manajemen. Jakarta : PMM
- IAI.2009.*Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2004. Standar Akuntansi Keuangan, Salemba Empat, Jakarta
- Krismiaji. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi Konsep Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Jakarta : Erlangga
- Sari, Parlina Iin, 2014. Analisa Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijawa. Skripsi. Universitas Palembang
- Soeratno dan Arsyada, Lincolin. 2008. Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis, Edisi Revisi, Penerbit UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Widyasari, Nitiya, 2012. Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan pada RSUD kota Semarang. Skripsi. Universitas Diponegoro.

Lampiran 4 : Register Kas/Bank Per Bulan/Triwulan

PT RISET PERKEBUNAN NUSANTARA KANTOR DIREKSI/PUSLIT Alamat.....		REGISTER KAS/BANK			Nomor : xxx	Halaman : x dari x	
Tanggal	No. Bukti	URAIAN	Debet	Kredit	Saldo		
		Saldo Kas/Bank Per xx/xx/xxxx		xxx		xxx	
xx/xx/xxxx	001			xxx	xxx	xxx	
	002					xxx	
Pada hari ini, Tanggal xx/xx/xxxx							
tutup buku bank :							
		- Menurut Buku Register Kas/Bank	xxx				
		- Menurut Fisik Buku Rekening Koran	xxx				
		Selisih	xxx				
JUMLAH			xxx	xxx		xxx	
Dibuat Kasir		Diperiksa (Jabatan)		Diketahui (Jabatan)		Disetujui (Jabatan)	
xx /xx	xxxx	xx /xx	xxxx	xx /xx	xxxx	xx /xx	xxxx
Disetujui (Jabatan)							
				xx /xx			